BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.[74] Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu: cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan, cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini di dasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti kegitan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran indra manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat di amati oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sedangkan sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis. Hal ini dimaksudkan agar dalam penelitian diperolah hasil yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang berupa mengitung data, mengolah,

[74] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D,* (Bandung: Alfabeta, 2010), h.02

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menganalisis, dan menyimpulkan data.[75] Angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian di analisis dengan menggunakan metode statistik.

Jenis penelitian ini menggunakan *Correlation Studies,* menghubungkan antara variabel independen dan variabel dependen. Koefesien relasi menunjukan kekuatan hubungan antar variabel.[76] Sumardi suryabrata mengatakan bahwa penelitian korelasional bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor yang berkaitan dengan variasi-variasi pada suatu faktor yang berkaitan dengan variasi-variasi pada suatu atau lebih faktor lain berdasarkan koefesien korelasi.[77]

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan tempatnya adalah penelitian lapangan (*Field research*) yaitu jenis penelitian yang berorientasi pada pengumpulan data empiris dilapangan, baik berupa data kuantitatif maupun data kualitatif yang diperlukan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang menjadi objek penelitian, yaitu veriabel independen (variabel bebas/X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat/Y).[78]

---

[75] Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan,* (Bandung: Alfabeta, 2010), cet. Ke-11, h.14
[76] Yuswianto, *Metodologi Penelitian,* (Malang: UIN Malang, 2002), h.23-26
[77] Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian,* (Jakarta: Grafindo Persada, 2008),h. 24
[78] Ibid, Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,* h. 61

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan variabel bebas atau variabel terikat yakni sebagai berikut:

a) Varibel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah minat belajar siswa yang mana dalam keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel lain. Selanjutnya indikator dari variabel bebas tersebut adalah minat siswa dalam mempelajari ilmu fiqih hususnya materi shalat dhuha.

b) Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengamalan ibadah shalat dhuha siswa. Karena kemunculan dan keberadaannya dipengaruhi oleh variabel lain dan indikator dari variabel terikat tersebut adalah dilihat dari pengamalan siswa terhadap shalat dhuha.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII MTS Miftahul Ulum Bettet Pamekasan Madura, pada mata pelajaran Fiqih. Rincian masing-masing kelas sebagai berikut, kelas VII- A berjumlah 40 siswa, kelas VII-B berjumlah 40 siswa, kelas VII-C berjumalah 40 siswa, Kelas VII-D berjumlah 40 siswa. Jadi jumlah populasinya adalah 160 Siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sampel

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah sampel random sampling, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara seperti itu dilakukan karena anggota populasi dianggap homogen. Berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto jika jumlah subjeknya lebih besar dari 100, penarikan sampelnya dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25%. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 160 siswa, maka penarikan sampelnya diambil 25% dari 160 Siswa yaitu 40 siswa.

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang dilakukan penelliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu metode pengukuran data untuk mendapatkan data primer, yaitu dengan cara melakukan pengamatan langsung secara seksama dan sistematis dengan menggunakan alat indra.[79] Metode ini penulis

[79] Zainal Mustafa EQ, mengurai variabel hingga instrumentasi, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), h.94

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gunakan untuk dapat memperoleh data tentang lokasi sekolah, jumlah ruang belajar serta sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah tersebut.

2. Interview/wawancara

   Wawancara merupakan metode untuk mendapatkan data primer dengan cara berkomonikasi dua arah.[80] Metode ini penulis gunakan untuk dapat memperoleh data tentang latar belakang siswa dan sejarah tentang berdirinya MTs Miftahul Ulum Bettet Pamekasan.

3. Kuesioner/Angket

   Kuesioner (Angket) merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Metode ini penulis gunakan untuk dapat mengetahui korelasi anatara minat belajar siswa terhadap ilmu fiqih khususnya dalam materi shalat dhuha dan pengamalan ibadahnya.

D. Instrument Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan variabel minat belajar fiqih (materi shalat dhuha) dengan pengamalan ibadah shalat dhuha siswa. Adapun kisi-kisi instrumentnya sebagai berikut:

[80] Ibid, h.96

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 1.1

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Dimensi Variabel	Indikator Variabel
Variabel X Minat Belajar Fiqih Materi Shalat Dhuha	a. Perasaan Senang Ketika Mengikuti Pelajaran.	1. Senang dalam mengikuti berbagai pelajaran khususnya tentang materi Shalat Dhuha 2. Keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran 3. Kehadiran siswa dalam kelas.
	b. Perasaan Tertarik Ketika Mengikuti Pelajaran.	1. Sikap siswa ketika mengikuti pelajaran tentang materi shalat dhuha 2. Arti penting belajar ilmu fiqih khususnya materi shalat duha bagi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		peserta didik.
	c. Perhatian Terhadap Ilmu Fiqih Khususnya Materi Shalat Dhuha	1. Peserta didik benar-benar memperhatikan penjelasan guru tentang ilmu fiqih khususnya materi shalat dhuha. 2. Peserta didik juga mempelajari materi shalat dhuha tidak hanya di sekolah tapi juga dirumah
	d. Ketekunan Dalam Mengikuti Pelajaran	1. Giat bertanya selama proses pembelajaran dalam kelas 2. Giat belajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Variabel Y Pengamalan Ibadah Shalat Dhuha Siswa	a. Melaksanakan ibadah shalat dhuha	1. Siswa melaksanakan ibadah shalat dhuha setiap harinya.
	b. Melaksanakan shalat dhuha karena di dasari oleh kesadaran yang kuat	1. Siswa melaksanakan shalat dhuha karena kesadaran dari diri sendiri 2. Siswa melaksanakan shalat dhuha di dasari rasa suka untuk melaksanaknnya 3. Siswa melaksankan shalat dhuha karena di anggap sebagai suatu kebutuhan tanpa adanya paksaan.
	c. Pemahaman tentang shalat dhuha	1. Siswa memahami tatacara shalat dhuha 2. Siswa memahami

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		syarat dan rukun shalat dhuha
	d. Memahami makna, fungsi dan hikmah	1. Siswa mampu memahami makna, fungsi dan hikmah shalat dhuha
	e. Dampak pada diri	1. Setelah melaksanakan shalat dhuha, hati akan merasakan ketenangan dan ketentraman

Untuk mengukur variabel minat belajar fikih digunakan skala sikap, dengan menyediakan alternatif jawaban yaitu sangat Setuju (SS), Setuju (S), Sangat Tidak Setuju (STS).

E. Teknik Pengolah Data

Setelah data yang dikumpulkan sudah lengkap, maka tehknik yang diolah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Editing

   Hasil angket yang telah terkumpul diperiksa satu persatu.

2. Klasifikasi Data

   Setelah semua angket yang terkumul diperiksa serta diberi tanda, maka selanjutnya data tersebut dikelompokkan dan diklasifikasiakn sesuai dengan aspek masalah yang ada.

3. Skoring

   Yakni tahap pemberian skor terhadap hasil angket yang yang telah diperiksa atau di koreksi.

Tabel 2.1

Skor Dan Alternatif Jawaban Untuk Variabel

Minat Belajar Siswa

Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 2.2

Skor Dan Alternatif Jawaban Untuk Variabel

Pengamalan Ibadah Shalat Dhuha Siswa

Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-Kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

4. Tabulasi Data

   Setelah dihitung persentase atau skornya, selanjutnya adalah memasukkan data tersebut ke dalam tabel.

5. Prosentase

   Prosentase artinya data diprosentasikan setelah ditabulasikan dalam jumlah frekuensi jawaban responden untuk setiap alternatif jawaban. Rumusnya adalah:

   $$P = \frac{F}{N} \times 100$$

   Keterangan :

   P = Persentase untuk setiap kategori jawaban

   F = Frekuensi jawaban responden

   N = Number of cases

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Teknik Analisis Data

Adapun teknik pelaksanaan atau analisanya adalah dengan memeriksa tiap-tiap jawaban dari responden. Kemudian dari data presentase tersebut dianalisa menggunakan teknik analisa korelasi product moment untuk mendapatkan hasil seberapa besar kontribusi minat belajar fiqih materi shalat dhuha terhadap pengamalan ibadah shalat duha siswa di madrasah MIftahul Ulum Bettet Pamekasan Madura. Dengan rumus sebagai berikut:[81]

$$\mathbf{rxy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N(\sum X^2) - (\sum X)^2)(N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

rxy : Angka indeks korelasi antara variabel X dan Y

N : Number of cases (jumlah subjek)

∑ XY: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

∑ X : Jumlah seluruh skor X

∑ Y : Jumlah dari skor Y

Memberikan interpretasi terhadap rxy, yaitu:

Interprestasi sederhana dengan mencocokkan hasil perhitungan dengan angka indeks korelasi "r" product moment seperti dibawah ini:

Tabel 3.1

Intrumen Nilai "r" Produck Moment

[81] Ibid, Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*,h.206

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Besar *r product moment*	Interpretasi
0,00-0,20	Antara variable X dan Y terdapat korelasi, tetapi sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi tersebut sering diabaikan
0,20-0,40	Antara variable X dan Y terdapat korelasi yang lemah/ rendah
0,40-0,70	Antara variable X dan Y terdapat korelasi yang sedang/cukupan
0,70-0,90	Antara variable X dan Y terdapat korelasi yang kuat/tinggi
0,90-1,00	Antara variable X dan Y terdapat korelasi yang kuat/ sangat tinggi

Setelah diberikan interpretasi terdapat angka indeks korelasi "r" product moment dengan jalan berkonsultasi pada nilai product moment, maka prosedur selanjutnya secara berturut-turut adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan atau membuat hipotesis alternatif (Ha) dan hipotesis nihil atau hipotesis nol (Ho)
2. Menguji kebenaran atau kepalsuan dari hipotesis yang diajukan dengan cara membandingkan besarnya "r" yang telah diperoleh dalam prosespenghitungan atau "r" observasi (ro) dengan besarnya "r" yang tercantum dalam tabel nilai "r" product moment (rt), dengan terlebih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dahulu mencari derajat bebasnya (db) atau degrees of freedomnya (d) yang rumusnya sebagai berikut:

Df = N – nr

Df : *Degrees of feedom*

N : *Number of cases*

nr : banyaknya variabel yang dikorelasikan

Setelah hasilnya dicocokan dengan pedoman nilai koefisien korelasi "r" *product moment* baik pada taraf signifikansi 5% ataupun pada taraf signifikansi 1% kemudian dibuat kesimpulan apakah terdapat korelasi positif yang signifikan atau tidak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id